

**PENERAPAN PERMAINAN DIALOG DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MINAT DAN
BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

OKIA SARI SEMBIRING

NPM. 2102080026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

ABSTRAK

Okia Sari Sembiring, 2102080026, Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat Dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa melalui empat sesi bimbingan Teknik permainan dialog berbasis konseling gestalt terbukti membantu siswa dalam mengenali potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta menyusun rencana pengembangan pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap, partisipasi dan kesadaran siswa terhadap minat dan bakatnya.

Kata Kunci : Permainan Dialog, Bimbingan Kelompok, Minat Bakat, Kesadaran Diri

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah STW yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhai Allah SWT. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** Selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak **Gusman Lesmana S.Pd., M.Pd** Selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Biro Pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ayahanda tercinta Rasmi Sembiring (Alm) rasa sayang kepada beliau tidak berkurang saat mengingat kejadian itu sampai saat inipun masih tidak percaya. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Pak, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terimakasih atas kasih sayang yang engkau berikan semasa hidup. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.
10. Teruntuk wanita cantikku ibunda Susila Ningsih wanita hebat yang tidak kenal lelah yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Terimakasih saya ucapkan yang tidak henti-hentinya memberikan doa

dan dukungan sampai dititik ini. Sehat selalu wanita hebat yang memberikan kebahagiaan di kehidupan anakmu selama ini. *I LOVE YOU MOM.*

11. Teruntuk saudara-saudara kandung saya. Abangda (Alm) Bayu Olanda Sembiring S.E., Kakanda dr. Figa Deba Sembiring dan Afulina Sembiring S.Psi. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses perkuliahan selama ini.
12. Terimakasih teruntuk teman-teman seperjuangan yang saya cintai dan saya banggakan Khairani Nasution, Risty Dwi Apriananda, Fadila Hasana Guci, Farah Dhita, Nadira Putri Wanda, Dicky Chandra Marpaung. Terimakasih selalu ada untuk penulis dikala mental sedang down dan terimakasih untuk perjalanan pahit manis selama beberapa tahun ini yang membuat menjadi cerita di dalam kehidupan penulis.
13. Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada diri sendiri yaitu Okia Sari Sembiring, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering kali merasakan putus asa dan terkadang melewati ini harus dengan tangisan, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau untuk bangkit dan berusaha. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, sekali lagi terimakasih untuk diri sendiri.

Akhir kata penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah

SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih

Wassalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juni 2025
Penulis

Okia Sari Sembiring

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat teoritis	9
1.5.2. Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kerangka Teoritis	12
2.1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	12
2.2.2. Teknik Permainan Dialog.....	17
2.2.3. Pengembangan Minat dan Bakat.....	18
2.2. Penelitian Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1. Lokasi Penelitian	28
3.2.2. Waktu Penelitian	29

3.2. Subjek Dan Objek Penelitian.....	30
3.2.1. Subjek penelitian.....	30
3.2.2. Objek Penelitian.....	31
3.3. Sumber Data Penelitian	31
3.3.1. Data Primer	31
3.3.2. Data Sekunder	32
3.4. Instrumen Penelitian	32
3.5. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Temuan Penelitian	28
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian	29
4.2.2. Perencanaan Layanan.....	32
4.2.3. Pelaksanaan Layanan	33
4.2.4. Kondisi Perubahan Siswa Pasca Layanan	40
4.2.5. Refleksi	42
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

3.1 Rencana Kegiatan Penelitian	29
3.2 Jumlah Subjek.....	30
3.3 Jumlah Objek.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
---------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup	54
Lampiran 02 Dokumentasi	55
Lampiran 03 Rencana Pelaksanaan Layanan	58
Lampiran 04 Surat Kontrak Perilaku.....	59
Lampiran 05 Surat Pernyataan	60
Lampiran 06 K1	61
Lampiran 07 K2	62
Lampiran 08 K3	63
Lampiran 09 Surat Keterangan.....	64
Lampiran 10 Surat Balasan	65
Lampiran 11 Permohonan Izin Riset.....	66
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	67
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
Lampiran 14 Lembaran Pengesahan Proposal.....	69
Lampiran 15 Pengesahan Hasil Seminar Proposal	70
Lampiran 16 Hasil Turnitin	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dapat didefinisikan sebagai Upaya untuk membimbing dan mengembangkan seluruh potensi alami yang dimiliki anak. Tujuan utama pendidikan adalah membantu mereka menjadi individu yang utuh, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat, sehingga dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang optimal. Pendidikan mencakup pengembangan akhlak atau budi pekerti, kemampuan berpikir, serta aspek jasmani dan rohani anak.

Secara lebih luas, pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengasah dan mengoptimalkan seluruh kemampuan anak, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dengan pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh wawasan dan keahlian, tetapi juga dibentuk menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang berkualitas akan membekali individu dengan kemampuan menghadapi berbagai tantangan hidup, mencapai kesejahteraan, serta meraih kebahagiaan. Oleh karena itu, peran pendidikan sangatlah krusial dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak baik, dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat, proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai

perkembangan diri. Melalui pendidikan juga memiliki peran dalam membantu seseorang mengembangkan minat dan bakat yang di miliki siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Dengan pendidikan siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bidang ilmu, keterampilan, dan juga aktivitas yang dapat membantu mereka menemukan apa yang benar-benar mereka minati.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan individu, terutama untuk kalangan siswa. Dalam konteks pendidikan, bimbingan dan konseling memiliki peran yang penting dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi potensi diri yang mereka miliki. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik dan konselor untuk menciptakan metode yang efektif dalam membantu siswa untuk mengidentifikasi potensi diri.

Kesadaran siswa terhadap perkembangan minat dan bakat merupakan faktor penting dalam menentukan arah masa depan mereka. Setiap siswa memiliki potensi yang unik, yang dapat berkembang dengan baik jika mereka menyadari dan mengoptimalkan bakat serta minat yang dimiliki. Kesadaran ini tidak hanya muncul secara alami, tetapi juga perlu dibimbing melalui pendidikan, pengalaman, serta dukungan dari lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Self-awareness

Minat dan bakat seseorang dapat berkembang seiring dengan proses belajar dan eksplorasi dalam berbagai bidang. Siswa yang memiliki kesadaran akan

minatnya cenderung lebih termotivasi dalam belajar dan berusaha untuk mengasah keterampilan di bidang yang mereka sukai. Misalnya, siswa yang menyadari bakatnya dalam seni akan lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti melukis atau bermain musik. Begitu juga dengan siswa yang memiliki minat dalam bidang sains, mereka akan lebih giat dalam mengikuti eksperimen dan kompetisi ilmiah.

Sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka. Guru dapat memberikan bimbingan dan motivasi, serta menyediakan berbagai kesempatan untuk eksplorasi melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat dibutuhkan agar siswa merasa lebih percaya diri dalam mengejar apa yang mereka sukai.

Dengan adanya kesadaran yang tinggi terhadap minat dan bakat, siswa akan lebih mudah dalam menentukan jalur pendidikan dan karier yang sesuai dengan potensi mereka. Hal ini akan memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam pencapaian pribadi maupun kontribusi bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara siswa, guru, dan orang tua dalam menumbuhkan kesadaran serta memberikan ruang bagi perkembangan minat dan bakat agar siswa dapat mencapai kesuksesan di masa depan.

Dampak dari Rendahnya Kesadaran Siswa akan membuatnya tidak Mengenal Potensi Diri. Kesadaran akan potensi diri merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa, karena dengan mengenali kelebihan dan minatnya, mereka dapat mengembangkan keterampilan serta menentukan arah masa depan

dengan lebih baik. Namun, jika kesadaran ini rendah, berbagai dampak negatif dapat muncul, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan pribadi.

Salah satu dampak utama dari rendahnya kesadaran siswa terhadap potensi diri adalah kurangnya motivasi dalam belajar. Siswa yang tidak memahami bakat dan kemampuan yang dimilikinya cenderung merasa kurang percaya diri dan enggan mengeksplorasi bidang yang sebenarnya bisa mereka kuasai. Akibatnya, mereka lebih mudah menyerah saat menghadapi tantangan akademik atau bahkan kehilangan minat untuk berprestasi.

Selain itu, siswa dengan kesadaran potensi diri yang rendah sering kali mengalami kebingungan dalam menentukan cita-cita dan arah masa depan. Tanpa pemahaman yang baik terhadap kelebihan dan kelemahan dirinya, mereka kesulitan menetapkan tujuan hidup dan mengambil keputusan yang sesuai dengan minat serta kemampuannya. Hal ini dapat berujung pada perasaan tidak puas dan kebingungan dalam memilih jalur pendidikan atau karier di masa depan.

Dari segi sosial, kurangnya kesadaran akan potensi diri juga dapat menyebabkan rendahnya rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang merasa tidak memiliki kemampuan khusus cenderung menarik diri dari lingkungan sosial dan kurang aktif dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini dapat menghambat pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama tim, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mengatasi dampak ini, penting bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan dari guru, orang tua, serta lingkungan sekitar dalam mengenali dan

mengembangkan potensinya. Dengan dukungan yang tepat, siswa dapat lebih percaya diri dalam mengeksplorasi minatnya, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun masa depan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa tidak dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal jika tidak mengenali minat dan bakat yang mereka miliki. Salah Memilih Jurusan atau Karier, Siswa yang tidak memahami minat dan bakatnya cenderung salah dalam memilih jurusan pendidikan atau karier, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dan kurangnya produktivitas. Kehilangan Peluang, Siswa dapat kehilangan peluang untuk mengembangkan diri dan meraih kesuksesan jika tidak menyadari potensi yang mereka miliki.

Salah satu teknik dalam pendekatan pelayanan konseling yang dapat diterapkan adalah permainan dialog, yang merupakan salah satu teknik dalam pendekatan konseling Gestalt. Teknik ini menekankan pada pengalaman langsung individu dalam memahami dirinya sendiri melalui komunikasi dan interaksi yang aktif. Dalam proses konseling, permainan dialog digunakan untuk membantu klien mengeksplorasi perasaan, pikiran, serta pola perilaku mereka dengan lebih mendalam. Melalui teknik ini, individu diajak untuk lebih sadar terhadap pengalaman mereka di masa kini dan memahami bagaimana respons mereka terhadap berbagai situasi dalam kehidupan.

Permainan dialog adalah teknik yang mengedepankan keterampilan berbicara dan berperan sesuai dengan status diri individu dalam kehidupannya. Teknik ini memungkinkan klien untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya secara spontan, baik melalui percakapan dengan konselor maupun dalam bentuk

bermain peran. Dalam pendekatan Gestalt, teknik ini sering digunakan untuk membantu individu menyadari konflik internal yang mungkin belum terselesaikan, sehingga mereka dapat menghadapi dan memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik.

Selain itu, permainan dialog juga berfungsi sebagai sarana bagi individu untuk melatih keterampilan komunikasi dan meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri serta orang lain. Dengan melakukan dialog dalam berbagai situasi yang disimulasikan, klien dapat melihat bagaimana mereka merespons suatu masalah, bereaksi terhadap orang lain, serta menemukan cara yang lebih efektif dalam menyelesaikan konflik. Hal ini membuat teknik permainan dialog sangat berguna dalam meningkatkan kesadaran diri, memperkuat identitas pribadi, dan mengembangkan keterampilan sosial.

Dalam penerapannya, permainan dialog dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti bermain peran dengan tokoh imajiner, mendialogkan dua sisi diri sendiri (dialog kursi kosong), atau mengulang percakapan yang pernah terjadi untuk memahami perasaan yang sebenarnya. Dengan cara ini, individu dapat lebih memahami dinamika emosional mereka, mengidentifikasi pola komunikasi yang tidak efektif, dan mengembangkan cara baru yang lebih sehat dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, permainan dialog dalam pendekatan konseling Gestalt merupakan teknik yang efektif dalam membantu individu mengembangkan kesadaran diri, memahami perasaan dan pola pikir mereka, serta meningkatkan keterampilan komunikasi. Dengan menerapkan teknik ini secara tepat, konselor

dapat membantu klien untuk lebih terbuka, lebih jujur dalam mengekspresikan diri, dan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka.

Permainan dialog adalah sebuah teknik dalam pembelajaran atau pelatihan yang menekankan pada keterampilan berbicara dan berperan sesuai dengan status diri individu dalam kehidupan sehari-hari. Melalui teknik ini, seseorang dapat melatih kemampuan komunikasi, ekspresi, serta pemahaman terhadap berbagai situasi sosial yang dihadapi. Teknik ini juga membantu individu dalam membangun rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan bernegosiasi, serta memahami perspektif orang lain dalam berbagai interaksi. Hal ini diperjelas oleh pendapat para ahli yang menyatakan bahwa permainan dialog dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara aktif dan responsif. Dengan demikian, teknik ini tidak hanya berguna dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional, di mana kemampuan berbicara dan berinteraksi dengan baik sangat diperlukan.

Permainan dialog dapat dimanfaatkan dalam layanan Bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah klien, secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh bahan-bahan dari narasumber tertentu terutama dari konselor, membahas bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk mencegah masalah, menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari, dan atau untuk pengembangan pribadi, baik sebagai individu maupun kelompok. Permainan dialog adalah metode interaktif yang dimana permainan ini melibatkan siswa dalam melakukan diskusi dan juga pertukaran ide. Metode ini tidak hanya membantu tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan

juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Dalam konteks bimbingan kelompok, permainan dialog juga dapat digunakan untuk menggali minat dan bakat siswa secara mendalam dan persepektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap potensi diri yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, diperoleh fakta bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali minat dan bakat yang dimilikinya. Siswa cenderung bersikap pasif dalam diskusi, memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, serta belum mampu menyusun perencanaan masa depan sesuai potensi diri. Kondisi ini berdampak pada kebingungan dalam memilih jurusan, kurangnya motivasi belajar, dan belum optimalnya pengembangan diri siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan teknik permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok. Hasil dari pelaksanaan layanan ini menunjukkan adanya perubahan positif, di mana siswa menjadi lebih aktif, terbuka dalam menyampaikan pendapat, mulai menyadari minat dan bakatnya, serta mampu menyusun rencana pengembangan diri secara lebih terarah. Teknik permainan dialog yang berlandaskan pada pendekatan konseling Gestalt terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, permainan dialog dapat dijadikan sebagai solusi alternatif yang tepat dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan minat serta bakat secara optimal

Dari uraian diatas, maka penulis merasa terpenggil untuk melaksanakan penelitian dengan kajian penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan

kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap perkembangan minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada Penerapan Permainan Dialog dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka perlu adanya batasa masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah yang di teliti ini membahas tentang Penerapan Permainan Dialog dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi penghambat siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa.
2. Untuk mengidentifikasi teknik yang paling efektif dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka
3. Mengidentifikasi perubahan kesadaran siswa sebelum dan sesudah diberikannya layanan bimbingan kelompok berbasis permainan dialog terkait minat dan bakat mereka.
4. Untuk membantu siswa lebih sadar akan potensi yang mereka miliki serta mendorong mereka untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara

optimal.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis dalam penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa.

1.5.1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bimbingan dan konseling tentang penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Tg. Morawa
- b. Sebagai informasi dan bahan referensi dalam menerapkan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa.

1.5.2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti.

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman dalam menerapkan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa.

- b. Manfaat bagi pembaca.

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian menjadi pedoman untuk

memahami permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok

untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa.

c. Manfaat bagi peserta didik.

Manfaat hasil penelitian ini bagi peserta didik ialah agar mampu memahami potensi diri dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap perkembangan minat dan bakat. Juga dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah konseli, secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh bahan- bahan dari narasumber tertentu (topik) tertentu yang berguna untuk mencegah masalah, menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari, dan atau untuk pengembangan pribadi, baik sebagai individu maupun kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi dan juga mengarahkan agar diskusi anggota kelompok menjadi sosial dan juga untuk membantu anggota kelompok agar mencapai tujuan-tujuan bersama.

Corey, G. (2016): Dalam bukunya “Theory and Practice of Group Counseling”, Corey menyatakan bahwa bimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar dari interaksi dengan orang lain. Melalui dinamika kelompok, peserta dapat mengeksplorasi perasaan, mendapat umpan balik, dan mengembangkan keterampilan sosial. Sedangkan Sunarata, (2019) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling, yang memiliki tujuan membantu peserta didik agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan potensi, kemampuan, minat, bakat, serta nilai dan norma dalam masyarakat yang di

laksanakan dalam kegiatan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (guna membahas berbagai hal untuk menambangkan atau memecahkan masalah bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok ini, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan individu yang menjadi peserta layanan pada layanan bimbingan kelompok tersebut. Dalam layanan bimbingan kelompok biasanya membahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama dalam kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok seperti pembimbing atau konselor.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang di maksud dengan bimbingan kelompok adalah sebagai suatu proses bantuan kepada individu yang dilaksanakan dalam kelompok. Sasaran bimbingan kelompok ialah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman tentang diri, penerimaan diri, serta pengarahan diri dan perwujudan diri untuk menuju perkembangan secara optimal.

2.1.1.1. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Mungin (2005), mengemukakan layanan bimbingan kelompok memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah siswa memiliki kesempatan bersosialisasi, khususnya keterampilan berkomunikasi anggota kelompok. Adapun tujuan khusus bimbingan kelompok

pada dasarnya terletak pada pembahasan masalah pribadi individu anggota kelompok.

Menurut Prayitno (2008), tujuan bimbingan kelompok mencakup: (1) dapat berkomunikasi di depan banyak orang, (2) dapat menyampaikan konsep, rekomendasi, respon dan perasaan terhadap masyarakat, (3) memahami dan menghargai pendapat orang lain, (4) mengambil tanggung jawab atas pendapat yang disampaikan, (5) mengelola diri atau perasaan dengan baik, (6) berinteraksi dengan penuh toleransi, (7) membangun hubungan yang akrab antara anggota kelompok, (8) membahas masalah atau topik-topik umum yang relevan bagi semua anggota kelompok.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan sosial dan pribadi siswa. Tujuan umum dari layanan ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersosialisasi, khususnya dalam mengembangkan keterampilan komunikasi di antara anggota kelompok. Melalui interaksi ini, siswa dapat belajar untuk berkomunikasi dengan lebih efektif di depan banyak orang, serta menyampaikan konsep, rekomendasi, dan perasaan mereka terhadap masyarakat. Selain itu, bimbingan kelompok juga memiliki tujuan khusus yang berfokus pada pembahasan masalah pribadi individu anggota kelompok. Dalam konteks ini, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai pendapat orang lain, serta mengambil tanggung jawab atas pendapat yang mereka sampaikan. Keterampilan mengelola diri dan perasaan juga menjadi fokus, di mana siswa diajarkan untuk berinteraksi dengan penuh toleransi dan membangun hubungan yang akrab

dengan sesama anggota kelompok. Terakhir, bimbingan kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk membahas masalah atau topik umum yang relevan, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, bimbingan kelompok berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi, serta mendukung pengembangan pribadi siswa.

2.1.1.2. Manfaat Bimbingan Kelompok

Manfaat bimbingan kelompok menurut Dewa Ketut Sukardi (dalam Damayanti, 2012:42) yaitu:

1. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
2. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
4. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (dalam Damayanti, 2012:42) “ Manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapatkan kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa, memberikan informasi yang di butuhkan oleh siswa, dapat

menerima dirinya setelah menyadari tantangan yang akan dihadapi, siswa dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi personal, kesulitan, dan tantangan yang hampir sama, dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri apabila berada di dalam kelompok, diberikan kesempatan untuk dapat mendiskusikan sesuatu secara bersama-sama, lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seseorang teman dari pada yang dikemukakan oleh seorang konselor”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bimbingan kelompok merupakan proses layanan yang dapat membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya masalah pada siswa melalui dinamika kelompok. Dan juga agar siswa dapat memecahkan suatu permasalahan dengan melalui diskusi dalam bimbingan kelompok.

2.1.1.3. Azas-Azas Bimbingan Kelompok

Adapun azas-azas dalam bimbingan kelompok menurut Prayitno (2004: 14- 15) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Azas kesukarelaan, yaitu azas bimbingan kelompok yang menghendaki para peserta anggota kelompok untuk sukarela dalam mengikuti kegiatan.
2. Azas keterbukaan, yaitu azas bimbingan kelompok ini yang menghendaki agar anggota kelompok untuk bersikap terbuka dalam memberikan informasi.
3. Azas kekinian, yaitu segala sesuatu yang terjadi dalam bimbingan kelompok topik bahasan bersifat sekarang maupun masa terjadinya.
4. Azas kenormatifan, yaitu azas yang menghendaki tata cara

berkomunikasi yang baik dan masih dalam batas norma yang berlaku.

Berdasarkan uraian tentang azas-azas bimbingan kelompok di atas dapat dipahami bahwa azas-azas bimbingan kelompok ada empat antara lain yaitu azas kerahasiaan, azas keterbukaan, azas kesukarelaan, azas kenormatifan.

2.1.1.4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Ada beberapa tahapan-tahapan pada layanan bimbingan kelompok di antaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan, yang mencakup mengidentifikasi topik yang akan dibahas pada layanan bimbingan kelompok, membentuk kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menetapkan prosedur layanan, menetapkan fasilitas layanan dan juga menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan, mencakup kegiatan mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok, mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok, menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok dengan melalui beberapa tahapan seperti pembentukan, prralihan, kegiatan dan juga tahap pengakhiran.
3. Evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur dan standar evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengoptimalisasikan instrument evaluasi dan mengelola hasil aplikasi instrumen.
4. Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan norma atau standar analisis, melakukan analisis dan menafsir hasil analisisTindak lanjut, yang mencakup kegiatan menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, membahas rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait dan juga sedang

melaksanakan tindak lanjut.

5. Laporan, yang meliputi menyusun laporan, menyiapkan laporan kepada kepala sekolah dan juga pihak-pihak yang bersangkutan dan juga mendokumentasikan laporan layanan.

2.2.2. Teknik Permainan Dialog

2.2.2.1. Pengertian Permainan Dialog

Permainan dialog adalah metode interaktif yang dimana permainan ini melibatkan siswa dalam melakukan diskusi dan juga pertukaran ide. Metode ini tidak hanya membantu tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Dalam pendekatan konseling Gestalt, individu bermasalah karena terjadinya pertentangan antara kekuatan “top dog” dan keberadaan “under dog”. Top dog adalah kekuatan yang dimana mengharuskan, menuntut, mengancam. Sedangkan under dog adalah keadaan defensive, membela diri, tidak berdaya, lemah, pasif ingin di maklumi.

Teknik ini dilakukan dengan cara klien dikondisikan untuk mendialogkandua kecenderungan yang saling bertentangan, yaitu kecenderungan *top dog* dan kecenderungan *under dog*, misalnya:

1. Kecenderungan orang tua lawan kecenderungan anak
2. Kecenderungan bertanggung jawab lawan kecenderungan masa bodoh
3. Kecenderungan “anak baik” lawan kecenderungan “anak bodoh”
4. Kecenderungan otonom lawan kecenderungan tergantug
5. Kecenderungan kuat lawan kecenderungan lemah

Melalui dialog yang kontradiktif ini, menurut pandangan Gestalt pada

akhirnya klien akan mengarahkan dirinya kepada suatu posisi dimana ia berani untuk mengambil resiko. Permainan dialog ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik “ *topdog dan underdog* ”

2.2.3. Pengembangan Minat dan Bakat

2.2.3.1. Pengertian Minat

Secara umum minat adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat dapat muncul dari pengalaman, pengetahuan, proses belajar, atau factor-faktor dari lingkungan yang mempengaruhi individu. Dalam konteks pendidikan, minat sering kali berhubungan dengan pilihan jurusan, hobi, ataupun karier yang diinginkan seseorang. Minat yang kuat dapat mendorong individu untuk belajar lebih mendalam, berpartisipasi aktif, dan mencapai tujuan yang berkaitan dengan bidang yang ia minati.

Menurut (Iskandar et al., 2022) Minat merupakan suatu proses yang menanamkan semangat, arah, dan ketekunan dalam berperilaku. Artinya perilaku dimotivasi oleh sesuatu proses yang menumbuhkan semangat, bimbingan dan juga ketekunan dalam berperilaku. Sederhananya, perilaku yang termotivasi adalah energik, mempunyai tujuan, dan bertahan lama. Dalam konteks belajar, motivasi dapat di pahami sebagai dorongan internal dalam diri siswa yang mengawali kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan memberikan arahan untuk mencapai tujuan belajar.

Dari kesimpulan di atas minat dapat muncul setelah individu setelah memiliki pengetahuan tentang objek, yang menunjukkan adanya kesadaran dan

kebutuhan untuk memenuhi keinginan tersebut.

2.2.3.2. Pengertian Bakat

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena bakat masih bersifat potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar untuk pengembangan dan pelatihan secara serius agar dapat terwujud. Bakat juga dapat dikembangkan dimasa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal.

Menurut Munandar dan Given (Ainul & maera: 2022) Bakat merupakan kapasitas bawaan yang dimiliki seseorang yang harus terus ditingkatkan dan dipelajari agar dapat mencapai potensi maksimal. Dengan melalui pengembangan ini, bakat dapat menghasilkan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

Menurut (Lestari & Hasiyantiningih, 2022) Bakat adalah kemampuan yang sudah dimiliki seseorang sejak ia lahir, yang perlu perhatian untuk dieksplorasi lebih lanjut. Bakat siswa perlu diidentifikasi, digali, dan perdalam oleh guru dan kepala sekolah melalui pelatihan yang komprehensif. Ketika mencari identitas diri, sering kali kita merasa bingung dengan potensi yang dimiliki dan keterampilan khusus apa saja yang perlu dikembangkan. Hal ini penting karena bakat dapat memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa, yang sangat penting bagi masa depan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan talenta dari diri seseorang yang terus digali dan dikembangkan sehingga seseorang bisa menjadi ahli dalam bakat yang ia miliki, bakat juga berkembang dari seseorang karena sering dilatih dan

digalipotensi yang ada dalam dirinya. Adapun manfaat dalam mengenal bakat di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu:

1. Untuk mengetahui potensi diri siswa di SMA Negeri 1Tg. Morawa, dengan mengetahui bakat yang miliki agar dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa melalui bimbingan kelompok.
2. Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita juga dapat merencanakan hal dimasa depan
3. Untuk dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat yang kita miliki.

2.2.3.3. Pengertian Pengembangan Minat dan Bakat

Istilah pengembangan merujuk pada suatu kegiatan yang menghasilkan suatu cara yang “baru” pengembangan adalah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Seperti yang telah dipaparkan di atas bakat ialah suatu bawaan yang potensinya masih perlu dikembangkan dan dilatih lebih lanjut. Sedangkan minat ialah rasa ketertarikan pada suatu hal, dengan demikian perkembangan minat dan bakat ialah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan potensi dan juga rasa ketertarikan peserta didik melalui pendidikan maupun pelatihan.

2.2.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi

a. Faktor individu

Faktor individu ini merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya karena kematangan, kecerdasan, latihan, maupun sifat

pribadi. Setiap individu memiliki tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul tidak sama antara satu individu dengan individu yang lainnya.

b. Faktor sosial

Faktor sosial ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya ketika siswa dalam kelas tidak dapat berinteraksi terhadap temannya yang lain sehingga membuat siswa tersebut tidak menunjukkan ketertarikan apapun sehingga kurangnya kesadaran dalam memiliki minat dan bakat juga potensi yang ada pada dirinya.

2.2.3.5. Tujuan Minat dan Bakat

a. Tujuan Minat

1) Meningkatkan Motivasi

Minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas yang mereka sukai, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik.

2) Mencapai Tujuan

Dengan adanya minat, individu lebih cenderung untuk menetapkan dan mencapai tujuan pribadi dan profesional yang relevan dengan ketertarikan mereka.

3) Pengembangan Diri

Minat membantu individu dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang yang mereka minati, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas

hidup mereka.

b. Tujuan Bakat

1) Mengenal Potensi Diri

Mengetahui bakat membantu seseorang memahami kelebihan dan potensi yang dimilikinya.

2) Pengembangan Karir

Mengarahkan seseorang ke bidang pekerjaan atau karir yang sesuai dengan bakatnya.

3) Peningkatan Produktivitas

Dengan fokus pada bakat, seseorang dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

4) Pencapaian Tujuan Hidup

Membantu seseorang merencanakan dan mencapai tujuan hidup yang lebih terarah.

2.2.3.6. Manfaat Minat dan Bakat

a. Manfaat Minat

1) Peningkatan Kinerja

Ketika seseorang terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan minatnya, kinerja mereka cenderung meningkat karena adanya rasa senang dan keterlibatan yang lebih tinggi.

2) Keterikatan Emosional

Minat menciptakan keterikatan emosional yang positif terhadap aktivitas, yang dapat mengurangi stres dan meningkatkan kepuasan hidup.

3) Pembelajaran yang Efektif

Minat berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih efektif, karena individu

lebih mudah menyerap informasi dan keterampilan ketika mereka tertarik pada subjek tersebut.

4) Peningkatan Kreativitas

Minat dapat merangsang kreativitas, karena individu yang terlibat dalam aktivitas yang mereka cintai cenderung berpikir lebih inovatif dan terbuka terhadap ide-ide baru.

b. Manfaat Bakat

1) Kepuasan Pribadi

Melakukan sesuatu yang sesuai dengan bakat dapat memberikan kepuasan dan kebahagiaan.

2) Peningkatan Kinerja

Bakat yang dikembangkan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi dalam berbagai bidang.

3) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Mengetahui bakat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait pendidikan dan karir.

4) Pengembangan Keterampilan

Fokus pada bakat memungkinkan pengembangan keterampilan yang lebih mendalam dan spesifik.

5) Motivasi dan Kepercayaan Diri

Mengetahui dan mengembangkan bakat dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang terkait yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan topik, masalah atau permasalahan yang di bahas atau yang sedang di teliti.

1. Penelitian oleh Henny Christine mamahit. Jurnal (2021) ini berjudul “penerapan teknik permainan peran melalui konseling kelompok untuk melatih prilaku asertif sepuluh siswa kelas VIII SMP Kolose Kanisius Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bermain peran mampu melatih sikap asertif khususnya dalam mengungkapkan pendapat.
2. Penelitian oleh Ahmad Dimyati Mawaridz & Tita Rosita. Jurnal (2019) ini berjudul "Bimbingan Kelompok untuk Siswa SMP yang Memiliki Minat Belajar Rendah". Hasil kajian literatur (penelitian terdahulu) menunjukkan adanya perubahan pada subjek setelah pelaksanaan bimbingan, yakni terlihat dari perilaku dalam proses pembelajaran, subjek lebih aktif dalam bertanya dan menanggapi suatu permasalahan di dalam kelas, dan juga lebih antusias.
3. Penelitian oleh Putri Nur Oktaviani & Ririanti Rachmayanie Jamain. Jurnal (2024) yang berjudul "Efektivitas Teknik *Game Of Dialog* dalam Mengatasi *Future Anxiety*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *game of dialog* efektif mengatasi *future anxiety* siswa kelas XII IPS di SMAN 12 Banjarmasin.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dalam kerangka teoritis, kerangka konseptual ini berfokus pada penerapan permainan dialog dalam

layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tg. Morawa.

Fokus utama pada kerangka konseptual ini adalah memahami bagaimana penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat mereka. Bimbingan kelompok dapat memberikan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami untuk memahami bagaimana penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono,2022) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan mengemukakan hipotesis.

Penelitian kualitatif ini untuk membahas bagaimana penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tg. Morawa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Jl. Batang Kuis Pasar VIII No. 151, Desa Buntu Bedimbar, Kec. Tanjung Morawa. Lokasi ini dipilih karena terdapat kurangnya minat dan bakat siswa disekolah tersebut.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025 yang tepatnya dimulai dari bulan Januari sampai Juni 2025. Berikut ini adalah table rencana kegiatan penelitian.

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pengajuan Judul										
2	ACC Judul										
3	Observasi Awal										
4	Menyusun Proposal										
5	Bimbingan Proposal										
6	Seminar Proposal										
7	Riset Penelitian										
8	Penulisan Skripsi										
9	Pengesahan Skripsi										
10	Sidang Meja Hijau										

3.4 Subjek Dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informasi atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti.

Oleh karena itu, subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling dan juga siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tg. Morawa

yang terdapat pada table berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Subjek

No	Kelas	Jumlah
1	XI 1	36
2	XI 2	34
3	XI 3	33
4	XI 4	33
5	XI 5	33
6	XI 6	33
7	XI 7	34
8	XI 8	36
9	XI 9	35
10	XI 10	33
Total		340

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiono, 2020) objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 3 Jumlah Objek

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Objek
1	XI 8	36	8

3.5 Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data Primer

(Sugiono, 2019:296) dalam Yolanda dan Nopianti (2021). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang asli. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer dengan cara wawancara

dan observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati aktivitas dan kejadian tertentu secara langsung. Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Hardani (2020) menyatakan bahwa data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku, berupa laporan atau pustaka. Menurut Sugiyono (2019:296) Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliyi secara tidak langsung melalui media prantara (diterima dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif yang akan diproses lebih lanjut terkait dengan objek yang sedang diteliti. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan penulis di SMA Negri 1 Tg. Morawa yaitu, menemukan kurangnya kesadaran siswa terhadap perkembangan minat dan bakat

siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung maupun percakapan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu, melakukan Tanya jawab secara langsung dengan Kepala Sekolah, dan juga Guru Bimbingsn dan Konseling di SMA Negeri 1Tg. Morawa.

3. Teknik Dokumentasi

Sugiono (2017) Teknik dokumentasi merupakan pengambilan data yang di dapat atau diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya seseorang

3.6. Teknik Analisis Data

Defenisi analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Melaksanakan perhitungan untuk menjawab masalah penelitian dan melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah di ajukan (Hardani, 2020).

Menurut sugiyono (2015) dalam Hardani (2020) teknik analisis data menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga alur sebagai berikut.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data penelitian kualitatif berupa narasi deskriptif kualitatif berupa proses merangkum, memilah secara pokok, daan berfokus pada hal-hal penting

untuk memudahkan analisa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian, table, grafik, dan diagram. Penyajian data ini memungkinkan pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan lebih mudah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan awal ini masi bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mengungkapkan temuan baru yang belum jelas sebelumnya, dan kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa pada tahun ajaran 2024/2025, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI Literasi memiliki kesulitan dalam mengenali dan memahami minat serta bakat yang dimilikinya. Temuan ini diperoleh melalui proses wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, observasi terhadap perilaku siswa di dalam dan luar kelas, serta melalui kegiatan bimbingan kelompok. Guru BK menyatakan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah, kurang memiliki inisiatif dalam mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan diri, dan belum memahami apa yang menjadi kekuatan atau potensi yang mereka miliki.

Siswa-siswa cenderung bersikap pasif dalam diskusi, menunjukkan gejala rendahnya rasa percaya diri, serta minimnya inisiatif untuk menggali atau menyalurkan potensi diri mereka. Faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain adalah kurangnya media atau metode pembelajaran yang mampu menggali potensi siswa secara kreatif dan menyenangkan, serta minimnya dorongan dari lingkungan keluarga dan sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode tindakan bimbingan kelompok yang diterapkan dalam empat kali pertemuan. Penelitian dilakukan terhadap delapan siswa yang dipilih secara purposive dari kelas XI Literasi. Pertemuan-pertemuan tersebut

dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025, 21 April 2025, 22 April 2025, dan 5 Mei 2025. Dalam setiap sesi, peneliti menerapkan teknik permainan dialog yang bersumber dari pendekatan konseling Gestalt.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kesadaran minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama empat kali pertemuan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan pendekatan permainan dialog. Berikut ini merupakan deskripsi rinci hasil penelitian berdasarkan lima aspek utama:

1) Deskripsi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling serta observasi terhadap siswa kelas XI, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengenali minat dan bakat yang dimiliki. Beberapa siswa merasa bingung dalam menentukan jurusan yang akan mereka pilih di jenjang selanjutnya dan tidak mengetahui aktivitas atau bidang apa yang mereka sukai dan kuasai.

Masalah ini berakar dari kurangnya kesadaran diri siswa terhadap potensi dan kecenderungan pribadi mereka. Selain itu, adanya tekanan dari orang tua dan lingkungan juga menyebabkan siswa ragu dan cenderung mengikuti keinginan orang lain tanpa mempertimbangkan keunikan dan potensi dalam

dirinya.

2) Gejala yang Ditimbulkan

Gejala yang muncul dari permasalahan tersebut antara lain:

- a) Siswa menunjukkan keraguan dalam mengutarakan cita-cita atau pilihan jurusan masa depan.
- b) Siswa mengalami konflik batin antara keinginan pribadi dengan tuntutan orang tua.
- c) Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan diri.
- d) Siswa terlihat pasif dan tidak memiliki kepercayaan diri saat ditanya tentang kelebihan atau hal yang mereka sukai.
- e) Siswa belum mampu menyebutkan secara spesifik bakat atau potensi yang mereka miliki.

3) Diagnosis

Berdasarkan gejala-gejala yang ditunjukkan siswa, dapat didiagnosis bahwa permasalahan utama yang dialami siswa adalah kurangnya kesadaran terhadap minat dan bakat diri sendiri, serta rendahnya keyakinan terhadap potensi pribadi. Hal ini menghambat siswa dalam merancang masa depan dan mengembangkan diri secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan kelompok yang terstruktur dan bersifat eksploratif untuk membantu siswa mengenal dan meyakini potensi yang mereka miliki.

4) Pelaksanaan Layanan Bimbingan

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan permainan dialog. Setiap pertemuan memiliki tema dan tujuan spesifik yang saling berkesinambungan:

a) Pertemuan 1: Mengenal Diri dan Konflik Batin

Tujuan: Membantu siswa mengenal dua sisi dalam dirinya, yaitu “aku yang diharapkan” dan “aku yang sesungguhnya”.

b) Pertemuan 2: Menyadari Minat dan Ketertarikan

Tujuan: Menggali aktivitas yang disukai siswa untuk membantu mereka mengenali minat pribadi.

c) Pertemuan 3: Meyakini Minat dan Bakat

Tujuan: Menumbuhkan rasa percaya diri siswa terhadap potensi dan kemampuan yang dimiliki.

d) Pertemuan 4: Evaluasi dan Konsistensi Diri

Tujuan: Membantu siswa menyusun rencana pengembangan diri secara konkret dan menjaga konsistensinya.

5) Penerapan Layanan Bimbingan

Penerapan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode permainan dialog, di mana siswa diajak berinteraksi dengan diri sendiri dan dengan kelompok melalui kegiatan simbolis, diskusi reflektif, dan penguatan sosial dari teman sebaya. Teknik ini terbukti efektif dalam membantu siswa:

a) Mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka dengan jujur,

b) Mengidentifikasi hal-hal yang mereka sukai dan kuasai,

- c) Meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki,
 - d) Merancang rencana masa depan berdasarkan minat dan bakat masing-masing.
- Perubahan positif yang terlihat antara lain siswa menjadi lebih terbuka, aktif dalam diskusi, serta mampu menyampaikan cita-cita dan rencana diri secara lebih terarah.

4.2.2. Perencanaan Layanan

Perencanaan layanan dilakukan dengan menyusun program bimbingan kelompok yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Langkah-langkah perencanaan mencakup:

- a) Identifikasi masalah siswa melalui observasi dan wawancara dengan guru BK,
- b) Penyusunan jadwal kegiatan bimbingan kelompok,
- c) Penentuan tujuan dan tema untuk setiap pertemuan,
- d) Penyusunan skenario permainan dialog dan alat bantu (lembar kerja, kertas mind map, refleksi diri),
- e) Persiapan lingkungan yang mendukung suasana terbuka, nyaman, dan tidak menghakimi.

Tujuan utama dari perencanaan ini adalah untuk menciptakan suasana kelompok yang suportif, komunikatif, dan mampu mendorong siswa mengeksplorasi diri secara mandiri dan reflektif.

4.2.3. Pelaksanaan Layanan

Pelaksanaan layanan dilakukan secara langsung oleh peneliti yang juga berperan sebagai fasilitator bimbingan kelompok. Setiap sesi berlangsung selama 40–50 menit, bertempat di ruang kelas yang telah diatur menjadi lebih santai dan mendukung komunikasi kelompok. Setiap pertemuan dilakukan dengan tahapan:

- a) **Tahap Pembentukan:** Membangun rasa aman dan keakraban.
- b) **Tahap Peralihan:** Menyiapkan siswa untuk memasuki kegiatan inti.
- c) **Tahap Kegiatan:** Melaksanakan permainan dialog, diskusi, refleksi, dan pemetaan minat–bakat.
- d) **Tahap Pengakhiran:** Penarikan kesimpulan, refleksi akhir, serta pemberian penguatan dan motivasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif, antusias, serta mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap diri mereka masing-masing.

1. Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal: Kamis, 17 April 2025 Tema: Mengenal Diri dan Konflik Batin

Tujuan: Membantu siswa memahami bahwa dalam diri mereka terdapat dua sisi yang berbeda yaitu “aku yang diharapkan” dan “aku yang sesungguhnya”, serta mengenali konflik batin yang mungkin muncul akibat tekanan eksternal

a. Tahapan Pembentukan

Kegiatan dimulai dengan penyambutan dan perkenalan oleh guru BK selaku fasilitator kelompok. Guru BK memperkenalkan dirinya secara santai namun tetap profesional, kemudian meminta siswa untuk memperkenalkan diri secara bergiliran dengan menyebutkan nama, hobi, serta harapan mereka terhadap kegiatan kelompok ini. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman sejak awal.

Setelah pengenalan, guru BK mengajak siswa menyusun kontrak kelompok. Kontrak ini merupakan kesepakatan bersama mengenai aturan main selama kegiatan berlangsung. Aturan tersebut antara lain menjaga kerahasiaan, menghargai pendapat orang lain, tidak menertawakan, tidak memotong pembicaraan, dan saling mendukung. Dengan adanya kontrak kelompok ini, siswa merasa dilibatkan dan bertanggung jawab atas suasana kelompok.

b. Tahapan Peralihan

Untuk mencairkan suasana dan mengurangi ketegangan awal, guru BK mengajak siswa melakukan ice breaking sederhana, misalnya permainan “saling tebak fakta”. Permainan ini berhasil membuat siswa tertawa dan mulai merasa akrab satu sama lain.

Setelah itu, guru BK menyiapkan suasana hati siswa untuk masuk ke kegiatan inti. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar agar memudahkan interaksi dan komunikasi dua arah yang lebih setara.

c. Tahapan Kegiatan

Guru BK memperkenalkan kegiatan permainan dialog kursi kosong. Dalam permainan ini, siswa diminta menghadirkan dua sisi dari diri mereka: kursi pertama mewakili “aku yang diharapkan” yaitu citra diri yang diciptakan berdasarkan harapan orang tua, guru, atau masyarakat.

Kursi kedua mewakili “aku yang sesungguhnya” yaitu jati diri mereka yang otentik berdasarkan perasaan dan keinginan pribadi.

Siswa diminta bergiliran duduk di kedua kursi dan melakukan dialog antara dua sisi tersebut. Kegiatan ini menjadi ruang simbolik untuk mengekspresikan

konflik batin yang selama ini mungkin tidak mereka sadari.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka ingin masuk jurusan IPS karena suka berbicara dan berdiskusi, namun orang tua memaksa mereka masuk IPA. Ada juga yang merasa harus menjadi anak “serba bisa” karena beban harapan dari keluarga besar. Guru BK memberi ruang sepenuhnya kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka tanpa menghakimi.

d. Tahap Pengakhiran

Guru BK menutup kegiatan dengan mengajak siswa melakukan refleksi. Pertanyaan seperti “Apa yang kamu pelajari hari ini?” dan “Bagaimana perasaanmu setelah mendialogkan kedua sisi dirimu?” diajukan untuk memancing kesadaran siswa terhadap proses yang mereka jalani.

Kegiatan ditutup dengan penegasan bahwa mengenal diri adalah langkah pertama dalam pengembangan potensi diri. Guru BK juga menyampaikan informasi jadwal pertemuan selanjutnya dan memberi motivasi bahwa setiap siswa memiliki nilai dan hak untuk menentukan jalan hidupnya sendiri.

2. Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal: Senin, 21 April 2025

Tema: *Mengenal Minat dan Ketertarikan Diri*

Tujuan: Membantu siswa menyadari minat mereka melalui pengenalan terhadap hal-hal yang mereka sukai dan aktivitas yang membuat mereka bahagia.

a. Tahap Pembentukan

Pertemuan dibuka dengan salam dan sapaan dari guru BK. Guru BK mereview singkat kegiatan sebelumnya dan menanyakan secara acak kepada siswa: “Apa

yang masih kamu ingat dari kegiatan minggu lalu?” Beberapa siswa menjawab bahwa mereka masih terbayang dialog diri yang membuka perasaan mereka.

Guru BK menjelaskan bahwa kali ini siswa akan menggali lebih jauh hal-hal yang mereka sukai untuk mengenali minat pribadi.

b. Tahap Peralihan

Guru BK mengajak siswa melakukan ice breaking ringan seperti permainan “5 Hal Favoritku”. Setiap siswa diminta menyebutkan 5 hal yang mereka sukai: bisa berupa makanan, aktivitas, tempat, warna, atau topik pelajaran.

Permainan ini membangkitkan energi positif, siswa menjadi lebih aktif, suasana lebih cair, dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

c. Tahap Kegiatan

Guru BK memandu diskusi dengan pertanyaan pemantik seperti:

- 1) “Apa kegiatan yang membuat kamu merasa betah melakukannya berjam-jam?”
- 2) “Aktivitas apa yang paling kamu tunggu-tunggu setiap minggu?”

Siswa diminta menuliskan jawaban mereka dalam bentuk mindmap di mana mereka membuat cabang dari satu lingkaran utama bertuliskan “Hal yang Aku Sukai”.

Setelah itu, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil untuk saling bertukar mind map dan membandingkan minat. Dalam diskusi ini, siswa menyadari bahwa minat tidak harus selalu besar atau “bernilai akademis”. Minat bisa saja muncul dari kebiasaan kecil yang membuat hati senang seperti menulis puisi, mendesain baju, bermain gitar, atau membuat video.

d. Tahap Pengakhiran

Guru BK mengajak siswa menarik kesimpulan bahwa minat merupakan pintu awal dalam mengenali potensi diri. Kegiatan ditutup dengan meminta siswa menyimpan mind map mereka sebagai bahan refleksi pribadi, serta memberi motivasi bahwa minat bisa menjadi pondasi arah masa depan.

3. Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal: Selasa, 22 April 2025

Tema: Meyakini Minat dan Bakat sebagai Potensi Diri

Tujuan: Menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri terhadap minat dan bakat yang dimiliki.

a. Tahap Pembentukan

Kegiatan diawali dengan motivasi singkat dari guru BK bahwa setiap individu memiliki potensi yang berharga. Konselor menekankan bahwa tidak ada bakat yang lebih rendah atau lebih tinggi semua unik dan layak dikembangkan.

Guru BK kemudian mengajak siswa menyebutkan satu orang yang mereka kagumi dan alasannya. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa tokoh yang mereka kagumi pun memulai dari keyakinan terhadap potensinya sendiri.

b. Tahap Peralihan

Siswa diminta menutup mata sejenak dan mengingat pengalaman paling membanggakan dalam hidup mereka. Guru BK memandu dengan kata-kata reflektif agar siswa fokus kepada emosi positif yang muncul saat mengenang momen tersebut.

c. Tahap Kegiatan

Setelah refleksi, siswa diminta menuliskan pengalaman membanggakan tersebut di kertas dan kemudian menceritakannya kepada seluruh kelompok. Guru BK mendorong mereka berbicara dengan percaya diri dan menerima setiap cerita dengan positif. Setelah setiap cerita, siswa lain diminta memberikan umpan balik dalam bentuk:

- 1) Apa potensi atau bakat yang kamu lihat dari cerita itu?
- 2) Bagaimana kamu melihat kekuatan dari temanmu?

Kegiatan ini membangun empati dan saling penguatan. Beberapa siswa terlihat terharu ketika mendengar teman-temannya menghargai potensi mereka yang selama ini tidak mereka sadari.

d. Tahap Pengakhiran

Guru BK menyampaikan bahwa kadang kita tidak menyadari betapa besar nilai yang kita miliki sampai orang lain membantu kita melihatnya. Kegiatan ditutup dengan kutipan inspiratif dan harapan agar siswa terus menumbuhkan keyakinan terhadap dirinya.

4. Pertemuan Keempat

Hari/Tanggal: Senin, 5 Mei 2025 Tema: Evaluasi dan Konsistensi Diri

Tujuan: Mengevaluasi pemahaman siswa terhadap potensi diri serta membantu mereka menyusun rencana nyata dan konsisten untuk pengembangan diri.

a. Tahap Pembentukan

Guru BK membuka pertemuan dengan mengajak siswa merefleksikan seluruh perjalanan yang telah mereka lalui dalam tiga pertemuan sebelumnya.

Guru BK bertanya, “Apa perubahan yang kamu rasakan sejak pertemuan pertama?”

Beberapa siswa menjawab bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih memahami minat dan bakat yang mereka miliki.

b. Tahap Peralihan

Siswa diajak membuat daftar langkah konkret yang ingin mereka lakukan dalam waktu dekat. Guru BK membimbing dengan pertanyaan:

- 1) “Apa yang ingin kamu lakukan mulai minggu ini untuk mengembangkan bakatmu?”
- 2) “Bagaimana kamu menjaga konsistensi dalam proses itu?”

c. Tahap Kegiatan

Siswa diminta membuat **Rencana Pengembangan Diri** yang berisi:

- 1) Tujuan jangka pendek: hal-hal yang bisa dilakukan dalam waktu dekat untuk mengembangkan minat/bakat (misalnya ikut ekstrakurikuler, belajar dari YouTube, ikut pelatihan).
- 2) Tujuan jangka panjang: cita-cita atau rencana karier yang ingin dicapai sesuai minat dan bakat.

Masing-masing siswa mempresentasikan rencana mereka di depan kelompok. Teman-teman memberi dukungan dan komentar membangun, sementara guru BK memberikan arahan agar rencana mereka realistis dan sesuai dengan potensi.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan ditutup dengan refleksi terbuka. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap seluruh proses. Banyak siswa menyatakan bahwa mereka merasa

didengar, dimengerti, dan lebih siap menghadapi masa depan. Guru BK mengapresiasi seluruh keberanian dan keterbukaan siswa serta mengingatkan bahwa konsistensi adalah kunci dalam meraih mimpi.

4.2.4. Kondisi Perubahan Siswa Pasca Layanan

Setelah layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan permainan dialog diberikan selama empat kali pertemuan, terlihat adanya perubahan signifikan pada diri siswa, baik dari segi sikap, pemahaman, maupun kepercayaan diri dalam mengenali dan mengembangkan minat serta bakat mereka.

Perubahan ini diamati melalui perilaku siswa selama proses bimbingan kelompok berlangsung, diperkuat oleh hasil observasi, wawancara, dan refleksi individu pada akhir sesi. Adapun perubahan yang terjadi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Peningkatan Kesadaran Diri

Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai keberadaan dua sisi dalam dirinya, yaitu sisi yang dipengaruhi oleh harapan eksternal (orang tua, lingkungan) dan sisi sejati yang mencerminkan keinginan serta potensi pribadi. Mereka mulai menyadari pentingnya mengenali diri sendiri sebagai dasar pengambilan keputusan hidup, termasuk dalam memilih pendidikan dan karier yang sesuai.

b) Kemampuan Mengidentifikasi Minat

Setelah pertemuan kedua, siswa mampu mengungkapkan secara lebih jelas aktivitas yang mereka sukai dan minati. Hal ini terlihat dari hasil *mind map* dan diskusi kelompok, di mana siswa dapat menyebutkan lebih dari satu minat

yang sebelumnya tidak mereka sadari.

c) Peningkatan Kepercayaan Diri terhadap Bakat

Dalam pertemuan ketiga, siswa mulai menunjukkan keyakinan terhadap potensi yang mereka miliki. Umpan balik dari teman sebaya memberi mereka rasa dihargai dan didukung. Siswa menyadari bahwa pengalaman membanggakan yang mereka alami dapat mencerminkan bakat dan kekuatan personal.

d) Munculnya Rencana Pengembangan Diri

Pada pertemuan keempat, seluruh siswa berhasil menyusun rencana pengembangan diri yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengaitkan pemahaman tentang minat dan bakat dengan tindakan konkret yang bisa dijalankan secara konsisten.

Untuk mendukung data kualitatif di atas, peneliti juga melakukan rekapitulasi kuantitatif berdasarkan 8 siswa yang menjadi subjek penelitian. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Indikator Perubahan Siswa Pasca Permainan Dialog

No	Indikator Perubahan	Jumlah Siswa (dari 8)	Persentase (%)
1	Meningkatnya kesadaran terhadap minat	7 siswa	87,5%
2	Meningkatnya kepercayaan diri	6 siswa	75%
3	Mampu menyebutkan bakat yang Dimiliki	6 siswa	75%
4	Menyusun rencana pengembangan diri	8 siswa	100%
5	Lebih aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok	7 siswa	87,5%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa

mengalami perubahan positif yang signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan permainan dialog. Seluruh siswa (100%) menunjukkan kemampuan dalam menyusun rencana pengembangan diri secara konkret, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran dan orientasi masa depan mereka. Selain itu, sebanyak 87,5% siswa mengalami peningkatan dalam hal kesadaran terhadap minat yang mereka miliki dan menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, baik dalam bentuk diskusi maupun keterlibatan emosional terhadap topik yang dibahas.

Lebih lanjut, sebanyak 75% siswa memperlihatkan perkembangan dalam aspek kepercayaan diri, yang ditunjukkan melalui keberanian mereka dalam mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman pribadi, serta mengidentifikasi dan mengungkapkan bakat yang sebelumnya belum mereka sadari. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami dan menerima potensi diri mereka dengan lebih baik.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang mengintegrasikan teknik permainan dialog berhasil menciptakan ruang eksploratif yang mendukung pertumbuhan intrapersonal dan interpersonal siswa. Siswa tampak lebih yakin dalam mengekspresikan pemikirannya, lebih terbuka terhadap proses reflektif, serta menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam merancang tujuan masa depan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan demikian, teknik permainan dialog terbukti efektif sebagai pendekatan konseling yang tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga berdampak nyata dalam membangun kesadaran diri dan arah pengembangan

pribadi siswa secara terukur.

4.2.5. Refleksi

Refleksi merupakan bagian penting dari setiap proses layanan bimbingan kelompok, terutama yang bertujuan untuk pengembangan pribadi. Selama proses refleksi, siswa diajak untuk mengevaluasi apa yang telah mereka pelajari, bagaimana perasaan mereka setelah mengikuti layanan, serta perubahan apa yang mereka rasakan.

Hasil refleksi siswa pada akhir pertemuan menunjukkan bahwa sebagian besar merasa lebih percaya diri, lebih mengenal diri, dan lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka. Beberapa pernyataan siswa antara lain:

- 1) “Sekarang saya lebih tahu apa yang saya suka dan ingin saya tekuni.”
- 2) “Saya merasa senang karena ternyata saya punya bakat yang dulu saya anggap biasa saja.”
- 3) “Saya jadi lebih yakin dengan pilihan saya ke depan, walaupun berbeda dari keinginan orang tua.”

Guru BK juga memberikan catatan reflektif bahwa proses bimbingan kelompok ini berjalan secara dinamis dan mampu membangun kedekatan antaranggota kelompok. Siswa menunjukkan sikap saling menghargai, mendukung, dan membantu satu sama lain dalam proses pengenalan diri.

Refleksi ini menjadi bukti bahwa layanan bimbingan kelompok bukan hanya memberikan pemahaman kognitif, tetapi juga membangun aspek afektif dan sosial yang penting dalam perkembangan siswa.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini mengaitkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka, serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat yang dimiliki. bahwa bimbingan kelompok memungkinkan siswa mengeksplorasi diri secara lebih dalam melalui interaksi sosial, dialog reflektif, dan umpan balik dari teman sebaya.

Lebih lanjut, teori Carl Rogers tentang *self-awareness* juga relevan dalam penelitian ini. Rogers menyatakan bahwa pemahaman terhadap diri sendiri akan tumbuh dalam lingkungan yang mendukung, empatik, dan tidak menghakimi. Hal ini terbukti melalui kegiatan permainan kursi kosong dan refleksi terbuka, di mana siswa merasa aman untuk mengekspresikan perasaan dan pandangan pribadi mereka.

Permainan dialog berperan sebagai media untuk membuka kesadaran siswa terhadap konflik batin, minat tersembunyi, dan potensi yang belum tergali. Kegiatan seperti mind map, cerita pengalaman membanggakan, dan diskusi kelompok kecil terbukti mampu memfasilitasi eksplorasi diri secara menyeluruh.

Perubahan yang terjadi pada siswa juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dan umpan balik positif dari teman sebaya sangat penting dalam menumbuhkan keyakinan terhadap diri sendiri. Siswa merasa bahwa potensi

mereka nyata dan diakui ketika teman-teman memberikan apresiasi atau melihat kelebihan dalam diri mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu siswa mengenali dan mengembangkan minat serta bakat mereka.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Subjek yang Terbatas

Penelitian ini hanya melibatkan 8 siswa dari satu kelas pada satu sekolah. Hal ini membuat temuan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian lanjutan sebaiknya melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai kelas atau sekolah untuk memperkuat validitas eksternal.

2. Durasi Layanan yang Relatif Singkat

Layanan hanya dilakukan dalam empat kali pertemuan. Walaupun menunjukkan hasil yang positif, durasi ini mungkin belum cukup untuk menghasilkan perubahan perilaku jangka panjang. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperpanjang waktu layanan agar dapat mengevaluasi konsistensi perubahan siswa.

3. Keterbatasan Instrumen Evaluasi

Penilaian hasil layanan dilakukan melalui observasi dan refleksi tanpa

menggunakan instrumen kuantitatif seperti angket skala sikap atau pengukuran pre-test dan post-test. Untuk pengukuran yang lebih objektif dan terukur, disarankan penggunaan alat ukur tambahan pada penelitian selanjutnya.

4. Faktor Lingkungan Eksternal

Faktor seperti tekanan dari orang tua, ekspektasi sekolah, dan pengaruh lingkungan masih menjadi variabel yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Beberapa siswa masih merasa ragu untuk mengungkapkan potensi mereka secara terbuka karena khawatir bertentangan dengan harapan keluarga.

Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan kontribusi positif bagi dunia bimbingan dan konseling, khususnya dalam pengembangan teknik kreatif seperti permainan dialog dalam memfasilitasi pengenalan diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui empat kali pertemuan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan permainan dialog, dapat disimpulkan bahwa permainan dialog merupakan teknik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap minat dan bakat yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yang menunjukkan adanya permasalahan dalam mengenali potensi diri, kebingungan dalam memilih arah pendidikan, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menggali bakat.

Penerapan permainan dialog, khususnya teknik kursi kosong dan diskusi eksploratif, memberikan ruang bagi siswa untuk:

- 1) Menggali dua sisi dalam diri mereka, yaitu “aku yang diharapkan” dan “aku yang sesungguhnya”.
- 2) Menyadari hal-hal yang mereka sukai melalui mind map dan diskusi kelompok kecil.
- 3) Meyakini potensi diri melalui refleksi pengalaman membanggakan dan umpan balik dari teman sebaya.
- 4) Menyusun rencana pengembangan diri yang realistis dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.

Dari hasil observasi dan refleksi siswa selama proses layanan, ditemukan adanya perubahan positif yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih terbuka

dalam menyampaikan pendapat, lebih percaya diri dalam menyatakan minat serta bakatnya, dan mampu merumuskan langkah konkret untuk mengembangkan potensi diri secara konsisten.

Secara keseluruhan, layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan permainan dialog tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman kognitif siswa tentang dirinya, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan sosial yang mendukung pertumbuhan kepribadian mereka secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan bimbingan siswa, yaitu:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK disarankan untuk menggunakan pendekatan permainan dialog secara rutin dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, khususnya pada topik-topik yang berkaitan dengan pengembangan diri, minat, dan bakat. Teknik ini dapat menjadi alternatif metode yang kreatif, menyenangkan, serta efektif dalam memfasilitasi eksplorasi diri siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang bersifat eksploratif dan reflektif. Dukungan dapat berupa penyediaan waktu khusus dalam jadwal sekolah, ruang yang nyaman untuk kegiatan kelompok, serta kebijakan yang mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih terbuka terhadap proses pengenalan diri serta berani mengeksplorasi hal-hal yang disukai dan dikuasai. Siswa juga perlu membangun konsistensi dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan yang sesuai dengan rencana pengembangan diri yang telah dibuat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah subjek dan durasi layanan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- 1) Melibatkan jumlah peserta yang lebih banyak dari berbagai latar belakang kelas.
- 2) Menambah jumlah pertemuan untuk melihat perubahan perilaku jangka panjang.
- 3) Menggunakan instrumen kuantitatif seperti angket skala sikap atau pre-test dan post-test untuk memperkuat analisis data secara objektif.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan layanan bimbingan kelompok berbasis permainan dialog dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara luas dalam dunia pendidikan sebagai upaya nyata membimbing siswa mengenali serta mengoptimalkan potensi terbaik yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ria Kumara. (2017). Buku Bimbingan Kelompok. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan.
- Jahju Hartanti. (2022). Bimbingan Kelompok. Universitas PGRI Adibuana Surabaya. UD Duta Sablon, Tulungagung.
- Nora Yuniar Setyaputri & Guruh Sukma Hanggara. (2022). Permainan-Permainan Baru dalam Praktek Layanan Bimbingan dan Konseling. Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Yudin Citriadin. (2019). Pengantar Pendidikan. CV Sanabil, Mataram.
- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022.
- Ahmad Dimyati Mawaridz & Tita Rosita. (2019). Bimbingan Kelompok untuk Siswa SMP yang Memiliki Minat Belajar Rendah. Jurnal Bimbingan dan Konseling, vol. 2 (4).
- Bakhrudin All Habsy et al., (2024). Penerapan Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Gestalt untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Volume 4, Nomor 3, Mei 2024; 1715-1735.
- Hasian Rambe & Muhammad Fadhli. (2024). Peran Kepala Sekolah dan Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat Bakat. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 9 Nomor 2 Edisi Agustus 2024.
- Irma Nur Hidayati. (2020). Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo. Institut Agama Islam Ponorogo.
- Khofifah. (2016). Teori Konseling (Suatu Pendekatan Konseling Gestalt). Al-Tazkiah, Volume 5, No. 2, Desember 2016.
- Muhammad Irfan Kalifaur. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Muhammad Passalowongi. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Jurusan Pelayaran SMK Negeri 2

Barru. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 7 Nomor 1, April 2020.

Marisya Pratiwi, Ayu Purnamasari, Iqbal Prasetyo. (2021). Efektivitas Pemberian Konseling Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA di Kota Palembang. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 12(1), 132- 136.

Putri Nur Oktaviani & Ririanti Rachmayanie Jamain. (2024). Efektivitas Teknik Game Of Dialog dalam Mengatasi *Future Anxiety*. Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Vol. 7 (2).

Riva Rismawati. (2020). Penerapan Teknik Game Of Dialog untuk Mengurangi Kecemasan Peserta Didik Mas Babun Najah Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Rizka Agustin. (2017). Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa MAN 3 Bantul.

Sion Intyarani & Drs. Moch Nursalim, M.Si. (2014). Penerapan Teknik Permainan Dialog dalam Konseling Kelompok Gestalt untuk Mengurangi Tingkat Keterisolasian Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Pare. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Vol. 4 No. 3 (2014): Volume 4 Nomer 3.

Sri Maisyaroh & Anita Dewi Astuti. (2024). Penerapan Teknik *Role Playing* dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 14 (1).

Wahyudi Eko Putro Utomo & Wahyunengsih. (2022). Peran Tenaga Pendidik untuk Membantu Minat Bakat Siswa di Yayasan Anak Bangsa *Foundation* Ciputat Timur. *Journal of Social Empowerment* Volume 07, Nomor 01, April 2022.

Yufiana Lengkey. (2020). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa. Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling Volume 01 No. 01 Mei 2020.

Zainal Abidin & Nasirudin. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Journal of Primary Education* Vol 2, No 2, Desember 2021, pp. 119-134

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Okia Sari Sembiring
NPM	: 2102080026
Tempat, Tanggal Lahir	: Dulu X A, 24-11-2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Karo
Alamat	: Dusun X jl.payanibung gg.mawar
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: ke 4 dari 4 bersaudara
Alamat Email	: sari24okia@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Sarmi Sembiring
Pekerjaan	: -
Nama Ibu	: Susila Ningsih
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Dusun X jl.payanibung gg.mawar

C. Pendidikan

SD N 105325	: 2010 - 2015
SMP Swasta Nur Azizi	: 2015 - 2018
SMA Negeri 1 tg.morawa	: 2018 – 2021
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara	: 2021 – 2025

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

	Komponen	Layanan Dasar
	Bidang Layanan	Pribadi dan Karir
	Fungsi Layanan	Pemahaman
	Tujuan Layanan	Mengidentifikasi minat dan ketertarikan diri dalam bidang akademik maupun non- akademik. Menyadari pentingnya minat dalam pengambilan Keputusan karir dan pengembangan diri. Menyusun Langkah awal untuk mengembangkan minat yang dimiliki.
	Topik / Tema Layanan	Menggali Minat dan Ketertarikan Diri
	Sasaran Layanan	XI
	Metode/Teknik	Ceramah, Diskusi Kelompok Bertukar Pendapat dan Tanya Jawab
	Waktu	4 kali Pertemuan x 45 menit.
	Media / Alat	Lembar Kerja Siswa
	Tanggal Pelaksanaan	Sesuai Kebutuhan Peserta Didik
	Sumber Bacaan	Prayitno, & Erman Amti. (2004). Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta. Winkel, W. S. (2005). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi. Suryabrata, S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Yusoff, W. S. (2011). Career Guidance and Counseling: Theory and Practice. Depdiknas. (2007). Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Dirjen Mandikdasmen.
	Uraian Kegiatan	

	Tahap Awal	Pemimpin Kelompok (PK) dalam hal ini masih dipimpin oleh Guru BK berdasarkan kesepakatan Bersama dan anggota kelompok (AK) saling memberi salam dan menyapa dengan ramah. Saling menunjukkan penerimaan dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran. PK dan AK Bersama – sama berdoa atau memberi kesempatan pada AK untuk
		memimpin doa mengawali kegiatan. AK mendengarkan maksud dan tujuan dilaksanakannya Bimbingan Kelompok (bkg) menjelaskan Teknik diskusi kelompok terfokus. Menjelaskan proses pelaksanaan Bkg dan peran PK maupun AK. AK mendengarkan asas – asas bimbingan kelompok. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan (membangun dinamika kelompok).
	Tahap Peralihan	AK memperhatikan secara ringkas kegiatan yang akan dilaksanakan dalam BKP. PK dan AK saling tanya jawab tentang kesiapan untuk memasuki tahap inti. Mengenali suasana kesiapan kelompok dan Mendorong AK untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Bkg.

	Tahap Inti	PK dan AK saling mempertegas pentingnya topik Bkp tersebut dibahas. PK dan AK melihat video yang ditampilkan berhubungan dengan bakat, minat dan ekstrakurikuler. PK bersama AK mengetahui garis besar topik yang dibahas. AK memahami pentingnya mengetahui bakat dan minat sebelum memilih ekstrakurikuler disekolah. AK mengisi LK 1 PK bersama AK mendiskusikan bakat dan minat yang ada di dalam pribadi masing – masing anggota kelompok. AK memperkuat tujuan dari bimbingan kelompok. AK untuk menyimpulkan kegiatan Bkp. PK dan AK, saling menguatkan dengan kata – kata motivasi ringan. PK dan AK membuat kesepakatan yel – yel untuk maju dan berhasil dalam kegiatan bimbingan kelompok.
	Tahap Pengakhiran	Kegiatan akan segera berakhir. AK memberikan kesan , harapan, dan rencana kedepan setelah mengikuti bkp. AK memotivasi dirinya untuk mempertahankan dan melanjutkan hal positif dirinya, serta usaha selama ini untuk menggapai cita – cita. Menyepakati kegiatan lanjutan. PK dan AK , saling menyampaikan terimakasih atas partisipasi aktifnya dan kekompakannya selama mengikuti kegiatan bkp. AK memimpin doa penutup Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan yel – yel bersama.
	Evaluasi Proses	Kehadiran, partisipasi, aktif siswa dalam diskusi dan keterlibatan saat pengisian lembar kerja.
	Evaluasi Hasil	Lembar kerja siswa dan rencana tindak lanjut yang ditulis menjadi indikator siswa mulai mengenali dan menyadari minat dirinya.

Medan, Juni 2025

Mengetahui
Guru BK

Konselor

Nuke Chinthia S.Pd

Okia Sari Sembiring

Materi

1. Pengertian Minat dan Ketertarikan Diri

- Minat adalah kecenderungan yang relatif tetap dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu bidang atau aktivitas.
- Ketertarikan mencerminkan rasa suka terhadap hal-hal tertentu yang bisa berkembang menjadi minat.

2. Sumber Minat dan Ketertarikan Diri

- Pengalaman masa lalu
- Aktivitas yang sering dilakukan
- Kegiatan yang membuat senang dan antusias
- Dukungan dari lingkungan (keluarga, teman, guru)

3. Manfaat Mengenal Minat Diri

- Membantu dalam menentukan pilihan jurusan/karier
- Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi
- Memberikan arah dalam pengembangan diri

4. Strategi Menggali Minat Diri

- Refleksi pengalaman pribadi
- Menjawab pertanyaan pemicu (self-assessment)
- Eksplorasi melalui kegiatan ekstrakurikuler atau hobi
- Konsultasi dengan guru BK, orang tua, dan teman

Daftar Pustaka

- Prayitno, & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yusoff, W. S. (2011). *Career Guidance and Counseling: Theory and Practice*. Depdiknas. (2007). *Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Mandikdasmen.

Lampiran 3

Dokumentasi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

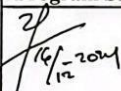
Form K-1

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK: 3,66

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Permainan Dialog dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025	
	Efektivitas Layanan Klasikal dalam Bimbingan dan Konseling untuk Menangani Kecanduan Gadget pada Siswa di Sekolah SMA N 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025	
	Penerapan Layanan Bimbingan Karakter terhadap Siswa dalam Pencegahan Bullying di Sekolah SMA Negeri 1 tanjung morawa 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024
Hormat Pemohon



Okia Sari Sembiring

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas

- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024

Hormat Pemohon,

Okia Sari Sembiring

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4002/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Okia Sari Sembiring

NPM : 2102080026

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Penelitian : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025

Pembimbing : Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Desember 2025

Medan, 16 Djumadil Akhir 1445 H
27 Desember 2024 M



Wassalam

Dek



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan Dialog dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Perkembangan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16/Desember 2024	Pengajuan Judul & Acc judul	
25/Januari 2025	Bimbingan Bab 1	
10/Februari 2025	Bimbingan Bab 2	
23/Februari 2025	memperbaiki latar belakang masalah	
25/Februari 2025	Memperbaiki proposal daftar pustaka	
25/Februari 2025	bimbingan bab 3	
26/Februari 2025	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Masbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 8 Maret 2025/
Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

Pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 April 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasyim, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Okia Sari Sembiring
N.P.M : 2002080026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Perkembangan Minat dan Bakat Siswa
Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025"**
Menjadi:

**Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung
Morawa Tahun Ajaran 2024/2025"**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 April 2024
Hormat Pemohon

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :
Okia Sari Sembiring
Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan , Dialog Dalam Layanan Bimbingan
Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat
Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran
2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 April 2025

Hormat saya

embuat pernyataan,



Okia Sari Sembiring

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



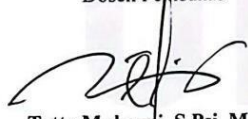
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

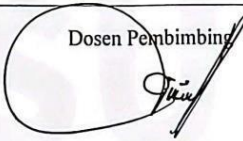
Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan Permainan dialog dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran minat dan bakat siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025
Bab I	- Pergantian Judul - Perbaikan rumusan masalah
Bab II	- Menambahkan teori baru -
Bab III	- Perbaikan pada tabel rencana kegiatan penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas


Tetty Muharti, S.Psi, M.Pd

Dosen Pembimbing


Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua


M. Fauzi Hasbi, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 April 2025

Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebarkan surat ini agar diketahui
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 842/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 25 Syawal 1446 H
Lamp : --- 24 April 2025 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala
SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066201

****Penting!!****





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 1 TANJUNG MORAWA

Jl. Sultan Serdang Psr VIII No. 151 Kec. Tanjung Morawa

Website : www.sman1tanjungmorawa.co.id

Email : smanegerisatu_tanjungmorawa@gmail.com



NPSN: 10214138

Kode POS : 20362

SURAT KETERANGAN

Nomor. 800.2/ 779 /SMAN 1/VI/2025

Sesuai dengan surat Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan Nomor 842/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025, tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Morawa, menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : **OKIA SARI SEMBIRING**
NPM : 2102080026
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : "Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa di SMAN 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024-2025."

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMAN 1 Tanjung Morawa pada tanggal 17 April s/d 05 Mei 2025, serta berkelakuan baik selama mengadakan penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dapat digunakan semestinya.

Tanjung Morawa, 05 Juni 2025
Kepala Sekolah,

MAKHMUR EFENDY SITOMPUL, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP. 19710623 200604 1 014



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

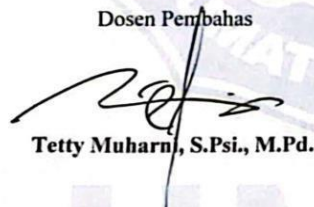
Nama Mahasiswa : Okia Sari Sembiring
NPM : 2102080026
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Permainan Dialog Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kesadaran Minat dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2024/2025.

Pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 21 April 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Tetty Muharn, S.Psi., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

OKIA SARI SEMBIRING.docx

ORIGINALITY REPORT

20 %	19 %	8 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4 %
2	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	1 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
5	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
7	dokumen.tips Internet Source	<1 %
8	123dok.com Internet Source	<1 %
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	<1 %
10	karya.brin.go.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %

12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejournal.stkippacitan.ac.id Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	jurnal.stkippgribi.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	idoc.tips Internet Source	<1 %
22	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.e-jurnal.com Internet Source	<1 %
24	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
25	docplayer.info Internet Source	<1 %
26	journal.pegiatliterasi.or.id Internet Source	<1 %

		<1 %
27	cdn.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
28	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
30	j-innovative.org Internet Source	<1 %
31	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
33	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
34	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
36	journal.ilinstitute.com Internet Source	<1 %
37	www.scribd.com Internet Source	<1 %
38	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
39	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
40	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

41	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
42	Pipih Ratna Puri, Asep Samsudin, Riesa Rismawati Siddik. "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA MI MUSLIMIN YANG MEMILIKI KEPERCAYAAN DIRI RENDAH", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2021 Publication	<1 %
43	Evi Soekarno Putri, Rizal Adicita. "Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Layanan Bimbingan Kelompok", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018 Publication	<1 %
44	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
45	balitbang.pemkomedan.go.id Internet Source	<1 %
46	opac.uad.ac.id Internet Source	<1 %
47	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
48	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
50	Aula Niswa, Amanda Agustin, Chelvi Agusty, Nisrina Salwa. "CREATIVE BRAINSTORMING TECHNIQUES IN GROUP GUIDANCE", Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi, 2025 Publication	<1 %

51	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
52	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
53	jurnal.wicida.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Asia e University Student Paper	<1 %
55	ejournal.stit-ru.ac.id Internet Source	<1 %
56	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
57	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
58	info4lifetransferfactorindonesia.com Internet Source	<1 %
59	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
60	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
61	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
62	id.123dok.com Internet Source	<1 %
63	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.binawan.ac.id Internet Source	<1 %
65	text-id.123dok.com Internet Source	

		<1 %
66	Mrs. Listiowatty. "Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1 %
67	artikelkarir.com Internet Source	<1 %
68	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
69	id.scribd.com Internet Source	<1 %
70	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
71	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
72	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
73	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1 %
74	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
75	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
76	repository.poltekpelsumbar.ac.id Internet Source	<1 %
77	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
78	www.kompasiana.com	

79	Riska Rahmadani, Fauziah Nasution. "Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-control dalam mengatasi kejenuhan belajar pada siswa", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	<1 %
80	digilib.iainptk.ac.id Internet Source	<1 %
81	doniradhianto.blogspot.com Internet Source	<1 %
82	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	<1 %
83	media.prodente.de Internet Source	<1 %
84	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
86	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
87	soulwritermama.blogspot.com Internet Source	<1 %
88	Yolanda Setio Rini, Nurlela, Nur Intan Widianti. "Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Memilih Pekerjaan Sesuai Minat, Bakat, dan Kemampuan", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %

89	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
90	whynasblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
91	Siti Taradita Wahyuningtiyas, Ninik Setyowani, Heru Mugiarto. "Kemampuan Komunikasi Siswa Ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Kelompok dan Keharmonisan Keluarga", Psychocentrum Review, 2019 Publication	<1 %
92	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
93	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off